

LAPORAN
TINJAUAN MANAJEMEN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN,
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Malang, 9 Oktober 2019



Oleh:

Tim Jurusan Teknologi Hasil Pertanian

UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 2019

VISI DAN MISI JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN – UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi dan sumberdaya manusia dalam bidang teknologi hasil pertanian dan berwawasan kewirausahaan yang bermutu dan bereputasi di tingkat nasional, regional dan internasional

Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi menghasilkan sumber daya manusia unggul di bidang teknologi hasil pertanian dan berwawasan kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta karya inovatif untuk kemaslahatan umat manusia dibidang teknologi hasil pertanian berbasis bahan lokal
3. Berperan aktif dalam diseminasi dan penerapan teknologi hasil pertanian yang memberikan nilai tambah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	9 Oktober 2019
		LAPORAN
	TINJAUAN MANAJEMEN	Halaman 3 dari 33

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Wenny Bekti Sunarharum, STP., M.Food.St., Ph.D	Sekretaris Jurusan	Ttd	9 Okt 2019
2. Pemeriksaan	Nur Istianah, ST,MT,M.Eng	Ketua UJM	Ttd	9 Okt 2019
3. Persetujuan	Dr. Widya Dwi Rukmi Putri, STP., MP	Ketua Jurusan	Ttd	9 Okt 2019
4. Penetapan	Dr. Widya Dwi Rukmi Putri, STP., MP	Ketua Jurusan	Ttd	9 Okt 2019
5. Pengendalian	Wenny Bekti Sunarharum, STP., M.Food.St., Ph.D	Sekretaris Jurusan	Ttd	9 Okt 2019

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi.....	8
3. Kinerja dan Efektivitas SMM.....	9
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	9
b. Capaian Sasaran Mutu	10
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	16
d. Evaluasi Program Kerja	23
e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	32
f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	32
g. Hasil-hasil Audit	42
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal	44
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	45
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang.....	46
6. Peluang untuk Perbaikan.....	46
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	47

I. PENDAHULUAN

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP) merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Teknologi Pertanian – Universitas Brawijaya. Sejak berdiri tahun 1984 dengan cikal bakal Jurusan Teknologi Hasil Pertanian di bawah Fakultas Pertanian, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian yang pada awalnya hanya mempunyai satu proqram studi yaitu Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, saat ini telah berkembang mempunyai 3 program studi yaitu PS S1 Ilmu dan Teknologi Pangan, PS S1 Bioteknologi Pangan, PS S2 Teknologi Hasil Pertanian, dan PS S3 Doktor Ilmu Pangan.

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian berkomitmen untuk selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Perbaikan kualitas sistem dan proses pendidikan dengan peningkatan relevansi sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman mutlak diperlukan untuk bisa bersaing di tingkat global. Adapun tujuan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal, kompeten, dan berkualitas di bidang teknologi hasil pertanian.
2. Menghasilkan karya penelitian aplikatif di bidang teknologi hasil pertanian berbasis bahan lokal untuk menunjang perkembangan agroindustri
3. Menghasilkan nilai tambah yang dapat mendukung perkembangan agroindustri berbahan lokal yang kompetitif.

Visi dan misi yang telah disampaikan sebelumnya maupun tujuan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian telah selaras dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknologi Pertanian dan Universitas Brawijaya. Demikian pula keempat program studi yang dinaungi mempunyai visi, misi, dan tujuan yang juga sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian.

Dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi, maka Jurusan THP telah membuat Rencana Strategis pencapaian tahun 2013-2018 yang dijabarkan dalam program kerja termasuk untuk program kerja tahun 2017-2019. Rencana Strategis tersebut telah dievaluasi dan diperbaiki dalam Rencana Strategis

tahun 2019-2024 dengan rincian program kerja jangka panjang yang disusun untuk tahun 2019-2014 dan program jangka pendek tahunan.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Brawijaya (UB), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) dan Jurusan THP yang salah satu fokusnya adalah penyelenggaraan pendidikan unggul bertaraf internasional, Jurusan THP harus berupaya untuk mewujudkan visi tersebut. Untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, kualitas penyelenggaraan pendidikan di Jurusan THP harus terus diperbaiki dan disesuaikan dengan standar pendidikan setaraf dengan PS-PS sejenis pada level Internasional. Seiring penetapan Masyarakat Ekonomi ASEAN bulan Desember 2015, maka arah pengembangan pendidikan di Jurusan THP adalah mencetak lulusan yang mempunyai daya saing di tingkat regional ASEAN.

Pengembangan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian tidak terlepas dari komponen utama pendukungnya yaitu laboratorium sebagai pusat pengembangan keilmuan. Laboratorium yang ada di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian terdiri dari Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Pengolahan dan Rekayasa Proses Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Mikrobiologi Pangan dan Hasil Pertanian, serta Laboratorium Nutrisi Pangan. Dua laboratorium yang baru adalah Laboratorium Ilmu Sensoris dan Pangan Terapan serta Laboratorium Bioteknologi Pangan dan Hasil Pertanian. Unit penunjang yang terdapat di Jurusan THP adalah Food Production and Training Center dan Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan. Kedua unit ini berperan menunjang kegiatan akademik dan juga sebagai income generating unit.

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP) menyelenggarakan bidang pendidikan yang meliputi Program S1 Ilmu dan Teknologi Pangan dengan status akreditasi A dari BAN PT, Program S1 Bioteknologi dengan status akreditasi A, Program Magister Teknologi Hasil Pertanian dengan status akreditasi A, program studi baru yaitu Program Studi Doktor Ilmu Pangan (PSDIP) yang baru berjalan dengan status akreditasi B. Laboratorium yang ada di Jurusan THP FTP UB meliputi Laboratorium Pengolahan dan Rekayasa Proses Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Mikrobiologi Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Nutrisi Pangan dan Hasil Pertanian, dan Laboratorium Bioteknologi

Industri Pangan dan Hasil Pertanian, serta Laboratorium Uji Sensori dan Ilmu Pangan Terapan. Jurusan THP mempunyai dua Unit Pendukung untuk income generating unit yaitu FPTC (Food Production and Training Centre), Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan. Unsur lain yang terdapat di Himalogista (Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian) dan Ikatan Alumni THP.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Brawijaya (UB), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) dan Jurusan THP yang salah satu fokusnya adalah penyelenggaraan pendidikan bertaraf internasional. Sejak tahun 2012 PS ITP telah terakreditasi (approval) internasional dari Institute of Food Technologists (IFT), USA, dan pada tahun 2017 telah dinyatakan re-approved. Pada tahun ini juga sedang mengusahakan re-approval untuk akreditasi IFT untuk menyesuaikan dengan pembaruan persyaratan IFT yang diberlakukan sejak 2019.

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka Jurusan Teknologi Hasil Pertanian melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Jenis-jenis umpan balik yang telah diusahakan meliputi hasil indeks kepuasan pelanggan (IKM), kuesioner Proses Belajar Mengajar (PBM), *exit survey*, tracer study, umpan balik pengguna, hasil kompilasi kotak saran dan *e-complain*.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit. meliputi audit internal dari PJM UB setiap satu tahun sekali dan audit eksternal setiap 5 tahun sekali dari BAN PT terhadap program studi yang ada di bawah naungannya.
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.

5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Tinjauan manajemen merupakan komponen penting untuk menjamin diterapkannya sistem manajemen mutu demi tercapainya peningkatan yang berkelanjutan. Jurusan THP FTP UB memiliki komitmen untuk mengadakan rapat Tinjauan Manajemen yang dilakukan secara berkala yaitu setelah Audit Internal Mutu dilaksanakan. Topik yang dibahas dalam rapat Tinjauan Manajemen meliputi tujuh poin bahasan yang disyaratkan ISO 9001:2008 antara lain hasil Audit Internal Mutu-Akademik, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, dan tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya.

Tahun 2019 ini pelaksanaan rapat Tinjauan Manajemen dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 13, 20 dan 27 September 2018 bertempat di ruang sidang Jurusan THP lantai 4 Gedung F FTP UB, yang dihadiri oleh pengelola jurusan meliputi Ketua jurusan THP, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Laboratorium, dan Asisten Ketua Laboratorium, serta Tim Unit Jaminan mutu THP. Agenda pelaksanaan rapat Tinjauan Manajemen meliputi informasi mengenai AIM dan pembaruan yang ada untuk AIM Siklus 18 tahun ini karena sebagian besar pengelola organisasi adalah pengelola yang baru menempati posisi tersebut, presentasi oleh masing-masing unit di Jurusan THP mengenai hasil temuan AIM Siklus 17 dan membahas rencana tindakan perbaikan atas temuan hasil AIM Siklus 17 pada setiap unit, serta penyusunan laporan Tinjauan Manajemen.

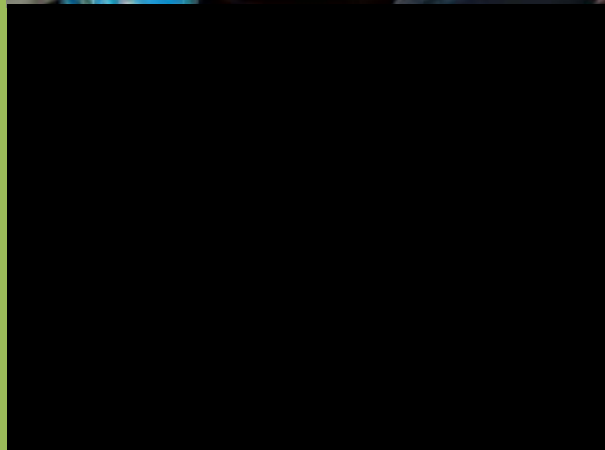
(a)



(b)



(c)



Tinjauan Manajemen Jurusan THP (a) tanggal 13 September 2019, (b) tanggal 20 September 2019, (c) tanggal 27 September 2019

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian-FTP-Universitas Brawijaya Tahun 2019 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen.

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Audit internal pada tahun 2018 dilakukan oleh PJM untuk Jurusan THP dan oleh GJM FTP UB untuk PS S1 Bioteknologi, PS S1 ITP, PS S2 THP, dan PS S3 Ilmu Pangan, serta unit-unit di lingkungan Jurusan THP FTP UB. Audit oleh PJM disertai dengan visitasi, sedangkan oleh GJM FTP UB hanya berupa *desk evaluation*. Ringkasan untuk temuan untuk Jurusan THP pada AIM siklus 17 dapat dilihat pada Tabel 1. Status seluruh temuannya adalah closed karena telah dilakukan perbaikan. Adapun bahasan lebih detail dapat dilihat pada poin 3. Kinerja dan Efektivitas SMM, sub bahasan g. Hasil-hasil audit.

Tabel 1. Tindaklanjut temuan AIM siklus 17 untuk Jurusan THP

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Obs/ Old/ EJN, LPU/20 Des 2017: Perlu melampirkan dokumen atau formulir yang digunakan dalam prosedur yang terkait, untuk SOP yang menunjukkan adanya lampiran	Konversi SOP	Sudah diperbaiki ke dalam format baru (excel dan bizagi). Lampiran berkas bizagi maupun excel sudah ada	Revisi dan updating dokumen memerlukan waktu dan staf yang kompeten	Menjalankan aktivitas sesuai SOP dan terus melakukan evaluasi dan perbaikan SOP yang disusun serta meningkatkan kompetensi staf yang mengerjakan bidang ini

2.	KTS/New/AAF,CFM/15 Oktober 2018: Dokumen akreditasi untuk S3 Ilmu Pangan sudah siap untuk diupload tetapi ada kendala pada standar 3. Menanti kesepakatan dengan PJM.	Akreditasi Prodi, Aspek Penilaian 7	Sudah dilakukan visitasi dari BANPT, dan terakreditasi B	Prodi S3 Doktor Ilmu Pangan masih baru berjalan	Program dijalankan dan akan dilakukan updating data terkait
3.	OBS/New/AAF,CFM/15 Oktober 2018: Kode SOP Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan belum diupdate sesuai tata naskah dinas.	Akreditasi Prodi, Aspek Penilaian Standar BAN PT 4.1	Telah dilakukan update SOP tersebut	Revisi dan updating dokumen memerlukan waktu dan staf yang kompeten	Akan dilakukan mekanisme control terhadap pengkodean dokumen beserta updatenya

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Ada beberapa hal yang mempengaruhi sistem manajemen di Jurusan THP di tahun 2019 yang meliputi lingkungan eksternal dan internal yaitu:

1. Eksternal

Lingkungan yang terus dinamis memberikan pengaruh terhadap jurusan THP yang harus melakukan perubahan yang relevan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan. Faktor eksternal ini diantaranya yaitu:

- a. Revolusi Industri 4.0 yang juga mempengaruhi strategi dan rencana program kerja jurusan THP pada tahun-tahun mendatang. Kurikulum yang ada di PS-PS di bawah jurusan THP juga diharapkan dapat menyesuaikan relevansinya terhadap perkembangan terkini di dunia industry.
- b. Perubahan standard dan persyaratan dari IFT mengharuskan jurusan THP melakukan evaluasi serta perubahan terhadap kurikulum yang berlaku pada PS Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP) untuk mendapatkan reapproval

dari IFT. Mengingat PS ITP adalah PS pertama di Universitas Brawijaya yang mendapatkan akreditasi internasional (yaitu dari IFT), maka re-approval ini sangatlah penting dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Proses ini sedang berjalan dan reapproval submission direncanakan pada akhir bulan Oktober 2019 untuk akreditasi (approval) per periode 2020-2024.

- c. Industri, institusi, organisasi, serta universitas atau lembaga dalam negeri maupun luar negeri yang berpotensi untuk berkolaborasi
- d. Pengusulan perubahan nama program studi ITP menjadi PS Teknologi Pangan sesuai SK Kemenristekdikti 33/2018, SK Dirjen Belmawa 47/2019 untuk nomenklatur program studi.

2. Internal

Perubahan yang terjadi internal organisasi meliputi perubahan kepemimpinan dalam Jurusan THP di tahun 2019. Pada bukan Juni 2019, jurusan THP memiliki Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang baru dan pada bulan Agustus 2019 memiliki Ketua-ketua Program Studi dan Ketua-ketua Laboratorium baru, serta pemilihan Ketua tim UJM Jurusan THP baru beserta timnya, sehingga tahun ini merupakan tahun transisi. Berbagai penyesuaian perlu dilakukan oleh para pemimpin baru di dalam Jurusan THP dan perlu mempelajari budaya dan norma yang terlibat di dalam THP dalam rangka menjalankan aktivitasnya dan memperbaiki sistem manajemen dalam Jurusan secara berkelanjutan.

3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Di jurusan THP, dilakukan pemantauan dan pengukuran kinerja berdasarkan sasaran mutu/indicator yang ditetapkan. Kinerja proses di jurusan THP diukur dari evaluasi ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), evaluasi ketercapaian indikator kinerja tambahan (IKT) yang meliputi evaluasi ketercapaian Standar Mutu UB, evaluasi ketercapaian Renstra dan evaluasi capaian Kontrak Kinerja. Evaluasi ini dilakukan oleh tim UJM beserta manajemen jurusan THP berdasarkan data-data yang ada dan juga berdasarkan hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya dalam AIM Siklus 17 tahun 2018.

b. Capaian Sasaran Mutu

Sasaran mutu yang diukur ketercapaiannya merupakan indikator kinerja utama Jurusan THP yang terdapat dalam Manual Mutu sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja Jurusan THP

No.	Sasaran mutu	Indikator	Baseline Th.2018	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
Peningkatan daya saing lulusan						
	Pemenuhan persyaratan nilai A pada akreditasi BAN PT	Jumlah PS terakreditasi A	3	3	3	100
	Pemenuhan persyaratan <i>akreditasi internasional</i>	Jumlah PS diakui internasional	1	1	1	100
	Perancangan kurikulum mengacu ke standar sertifikasi internasional dengan Board yang paling relevan	Jumlah PS yang mengacu kurikulum internasional	1	1	1	100
	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui kelas Bahasa Inggris	Jumlah PS dg kelas bahasa Inggris	1	2	2	100
	Peningkatan kerjasama dengan perusahaan multinasional dan regional melalui magang, kuliah tamu, dan kerjasama lain	Jumlah kerjasama	4	4	4	100
	Peningkatan kerjasama akademik dengan universitas di luar negeri	Jumlah kerjasama	4	4	4	100
	Peningkatan kuliah tamu dan perkuliahan dengan dosen asing	Jumlah visiting lecturer (inbound)	4	6	6	100

No.	Sasaran mutu	Indikator	Baseline Th.2018	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
	Pelatihan dengan kembaga professional untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	Jumlah pelatihan	4	4	4	100
	Pembinaan mahasiswa dan dukungan pendanaan untuk kompetisi internasional	Jumlah prestasi internasional	6	6	6	100
	Kuliah tamu dengan narasumber wirausahawan	Jumlah kuliah tamu	2	2	2	100
Pendidikan berbasis OBE dengan mengacu pada RI 4.0						
	Implementasi <i>assessment tool</i> dalam pembelajaran	Persentase MK	50	60	50	83
	Pembuatan sistem <i>online</i> untuk pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa	Adanya sistem online	Belum ada	Ada	Belum ada	0
Peningkatan reputasi jurusan						
	Pembentukan jejaring kerjasama dengan institusi nasional, regional, dan internasional melalui <i>research visit</i> , komunikasi ilmiah di tingkat internasional seperti seminar dan <i>post doctoral</i>	Jumlah dosen yang mengikuti konferensi internasional	10	10	10	100
	Peningkatan kemampuan penyusunan proposal hibah penelitian kompetitif	Jumlah penelitian dibiayai	50	100	100	100
	Riset kolaboratif untuk peningkatan kualitas skripsi mahasiswa	Jumlah riset kolaborasi	10	15	10	67

No.	Sasaran mutu	Indikator	Baseline Th.2018	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
	Lokakarya internal dan pendampingan penulisan jurnal bereputasi	Jumlah artikel	36	36	36	100
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana						
	Peningkatan kemampuan penyusunan proposal <i>grant</i> melalui pendampingan	Jumlah penelitian	50	100	100	100
	Pengalokasian RBA minimum 50% untuk pengembangan laboratorium	Persentase dana untuk alat	60	60	60	100
Pengembangan sumber daya manusia						
	Percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen dan pranata laboratorium	Persentase dosen lektor kepala dan profesor	42	42	42	100
	Pembinaan dan pengkaderan dosen muda	Jumlah publikasi dosen muda	11	11	11	100
	Peningkatan kemampuan dosen melalui <i>visiting researcher</i> dengan universitas di luar negeri	Jumlah <i>visiting professor</i> (outbound)	2	3	3	100
	Peningkatan kemampuan penulisan buku ajar dan buku teks	Jumlah buku	2	2	2	100
	Peningkatan kemampuan penyusunan proposal penelitian kompetitif	Jumlah penelitian (Persentase penelitian dibiayai)	50	100	100	100
	Peningkatan kemampuan penyusunan proposal abdimas	Jumlah pengabdian (Persentase Pengabdian dibiayai)	50	100	100	100

No.	Sasaran mutu	Indikator	Baseline Th.2018	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
	Peningkatan kemampuan publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah artikel	36	36	36	100
Peningkatan tata pamong dan layanan						
	Semua sistem layanan terstandar dalam bentuk SOP/MP/IK dan transparan	Persentase SOP/proses	70	80	80	100
	Pelayanan berbasis <i>online</i>	Keberadaan pelayanan (Ada/Tidak ada)	Sebagian	Ada	Ada	100
	Peningkatan kualitas wifi dan internet	Jumlah bandwidth (Mbps/orang)	10	10	10	100
Peningkatan penjaminan mutu						
	Penyediaan dan transparansi Manual Mutu dan SOP untuk semua proses bisnis	Persentase SOP/proses	70	80	80	100
	Pengembangan sistem umpan balik/kepuasan pelanggan berbasis <i>online</i>	Umpan balik berbasis <i>online</i> (Ada/Tidak ada)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
Peningkatan kerjasama untuk tridarma PT						
	Peningkatan kemampuan penyusunan proposal hibah penelitian kompetitif	Jumlah penelitian (Persentase Penelitian dibiayai)	50	100	100	100
	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium melalui pengalokasian dalam RBA	Persentase dana untuk alat	60	60	60	100
	Peningkatan publikasi ilmiah	Jumlah artikel	36	36	36	100

No.	Sasaran mutu	Indikator	Baseline Th.2018	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
	Program 3 in 1	PS terlibat	1	2	2	100
	Program visiting professor, lecturer	Jumlah visiting professor	3	3	3	100
	Student exchange (inbound-outbound)	Jumlah mahasiswa	9	30	12	40
	Diseminasi hasil-hasil penelitian untuk aplikasi pada masyarakat	Jumlah pengabdian (Persentase dosen)	50	100	100	100
Hilirisasi riset inovasi						
	Pelatihan peningkatan kemampuan perancangan riset ke arah inovasi	Jumlah riset terhilirisasi	1	1	1	100

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa secara umum sasaran mutu Jurusan THP telah tercapai (dengan capaian 100%). Akan tetapi memang ada beberapa sasaran yang belum tercapai diantaranya implementasi assessment tool dalam pembelajaran, pembuatan sistem online untuk pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa, riset kolaboratif untuk peningkatan kualitas skripsi mahasiswa, maupun student exchange (inbound-outbound). Hambatan yang dialami dalam implementasi assessment tool adalah adanya tambahan beberapa mata kuliah baru dan beberapa dosen dalam tim mungkin belum memiliki persepsi yang sama akan assessment tool dan learning outcome dari mata kuliah yang diajarkan, dan perlunya perbaikan untuk assessment tool yang ada agar dapat menjamin ketercapaian learning outcome dan kompetensi mahasiswa. Hal ini akan dapat ditindaklanjuti dengan melakukan evaluasi terhadap assessment tool yang diterapkan setiap mata kuliah dan melanjutkan proses verifikasi terhadap penilaian mahasiswa, misalnya dengan verifikasi soal ujian. Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi kepada dosen terkait assessment tool serta koordinasi tim pengajar sebelum perkuliahan

dimulai. Berkaitan dengan pembuatan sistem online untuk pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa, kendala yang muncul adalah kompetensi staf yang tidak sesuai untuk membuat dan mengoperasikan sistem online ini. Salah satu solusi yang mungkin dilakukan adalah pelatihan atau outsourcing. Adapun hambatan yang dialami untuk riset kolaboratif penelitian/skripsi mahasiswa maupun student exchange adalah karena masih sedikitnya kolaborasi Jurusan dengan pihak eksternal ataupun stakeholder di dalam dan luar negeri. Salah satu solusinya adalah dengan meningkatkan kerjasama Jurusan THP dengan pihak industry, balai, pemerintah, Universitas lain, stakeholder lainnya di dalam maupun luar negeri

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Sebagaimana disebutkan pada poin a, capaian indikator kinerja yang dievaluasi ada dua yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yaitu Kontrak Kinerja berdasarkan target Fakultas maupun Universitas. Rekapitulasi IKU dan IKT Jurusan THP dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Rekapitulasi IKU Jurusan

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
1	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	DTPS \geq 12	DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	>100%	DTPS setiap PS >12
2	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	PS3 \geq 50%		>100%	PS3 = 66%
3	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap jumlah DTPS.	PGBLK \geq 40% (Sarjana); PGBLK \geq 50 % (magister); PGBLK \geq 70% (Doktor)		>100%	PGBLK = 39% (Sarjana); PGBLK = 57 % (magister); PGBLK =75% (Doktor), secara umum telah memenuhi kecuali sarjana masih kurang 1%
4	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik	PSPP \geq 80%		>100%	PSPP= 89%

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
	profesional terhadap jumlah DTSP.				
5	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTSP.	PDTT \leq 10%		>100%	Tidak ada dosen tidak tetap kecuali dosen tamu 3 in 1 dan kuliah tamu reguler
6	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja	RRD \geq 0,5	Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	>100%	RRD = 0,89

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
			RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS).		
7	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	PDPU > 20% , maka Skor = (5 x PDPU) - 1	PDPU = persentase jumlah pembimbing utama yang membimbing <= 10 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama.	>100%	PDPU 65%.
8	Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	DOP >= 20 (sarjana); DOP >=28 (Magister); DOP>=40 (dokter)	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan	<100%	DOP = 12 (sarjana); DOP =16 (Magister); DOP=263jt (dokter)
9	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir.	DPD >= 10 (sarjana), DPD >=20 (magister dan dokter)	DPD = dana penelitian dosen	>100%	DPD >= 80 (sarjana), DPD >=97 (magister dan dokter)
10	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir	DPkMD>=5 (sarjana, Magister, Doktor)	DPkMD= dana PkM dosen	>100%	DPkMD=21jt

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
11	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	RI \geq 0,1	$RI = \frac{NA1}{NDT}$, $RN = \frac{NA2 + NA3}{NDT}$, $RI = \frac{NA4}{NDT}$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap	>100%	RI=8,29
12	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	RI \geq 0,1	$RI = \frac{NB1}{NDT}$, $RN = \frac{NB2}{NDT}$, $RI = \frac{NB3}{NDT}$ Faktor: a=0,1, b=1, c=2 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di	>100%	RI=6,75

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
			media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap		
13	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	RI \geq 0,5	RS= NAS/NDT; artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	>100%	RI = 25/42=0.59.
14	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	RLP \geq 1,	RLP = (4xNA + 2x(NB + NC) + ND) / NDT NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang	<100%	RLP=0,96. Karena jumlah HKI, buku, TTG dll masih sedikit. Perlu ditelusuri lagi standar TTG, apakah hanya cukup modul pengmas atau yang ber ISBN

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
			diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.		
15	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir	$RI \geq 0.05$	$RI = NI / 3 / NDT$, $RN = NN / 3 / NDT$, $RL = NL / 3 / NDT$ NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	>100%	RI = 0,14. penelitian internasional masih 2 judul
16	Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.	$RPkMD \geq 1$	$RPkMD = NPkM / 3 / NDT$ NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	<100%	RPkMD = 0,76. Karena kelompok pengmas beranggotakan banyak orang

Ketercapaian dan alasan ketidaktercapaian telah dituliskan di dalam tabel. Ada beberapa poin yang belum tercapai, diantaranya biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir yang rendah berkaitan dengan kebijakan Fakultas maupun

Universitas dengan menambah mahasiswa yang menyebabkan factor pembagi lebih banyak. Selain itu, jumlah luaran maupun jumlah judul pengabdian masyarakat juga di bawah standar karena per judul pengabdian cenderung beranggotakan banyak dosen, dan luaran jumlah HKI, buku, TTG dll masih sedikit. Oleh karena itu perlu ditelusuri lagi standar TTG, apakah hanya cukup modul saja atau harus modul yang ber ISBN.

Tabel 4. Rekapitulasi IKT Jurusan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Fakultas	Target 2019	Capaian
A	Kontrak Turunan dari Kontrak UB-Kemenristek Dikti				
1	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa	58	20	32
2	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi & Profesi	%	100	50	41.56
3	Persentase Prodi Terakreditasi A	%	5	5	3
4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	121	41	43
5	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	%	30	30	11
6	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	42	50	43.90
7	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	20	17.5	12.20
8	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	8	15	14.63
9	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	41	31	36
10	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	10	3	2
11	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	9500	3200	673
12	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	3	1	1
B	Kontrak Turunan Dari RENSTRA UB				
1	Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	28	18	12
2	Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	30	12	0
3	Jumlah Dosen Asing/Visiting Profesor	Orang	8	2	1
4	Jumlah Publikasi oleh Profesor	Publikasi	10	12	22
5	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	18	10	26
6	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	32	11	22
7	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	2	2	2
8	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	3	1	1
9	Jumlah Dosen yang mengikuti konferensi Internasional	Dosen	50	20	4
10	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	7	2	3
11	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	4	6	2

12	Jumlah Kerjasama Internasional	Unit	2	3	3
----	--------------------------------	------	---	---	---

d. Evaluasi Program Kerja

Program Kerja Jurusan THP tahun yang dievaluasi adalah program kerja periode kepemimpinan sebelumnya yang masih berjalan yaitu periode 2017-2019. Program kerja ini disusun berdasarkan sasaran mutu yang ditetapkan sebagaimana telah disampaikan pada Tabel 2. Kepemimpinan organisasi saat ini melanjutkan dan mengevaluasi program kerja khususnya yang berjalan pada tahun 2019, dan menyusun program kerja baru yang berlaku hingga tahun 2023. Berdasarkan arah pengembangan jurusan, Bidang Program Kerja tersebut meliputi:

- A. Bidang tata pamong dan pengelolaan
- B. Bidang mahasiswa dan lulusan
- C. Bidang akademik
- D. Bidang sumber daya manusia
- E. Bidang sarana dan prasarana
- F. Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan kerjasama

A. BIDANG TATA PAMONG DAN PENGELOLAAN

a. Peningkatan kualitas pelayanan prima

Peningkatan kualitas pelayanan prima dilakukan melalui peningkatan kompetensi SDM dalam pelayanan prima, standarisasi semua layanan dalam bentuk SOP/MP/IK yang bersifat transparan dan *accessible*, peningkatan sistem pelayanan berbasis *online*, dan evaluasi kinerja pelayanan secara periodik berbasis sistem evaluasi kinerja secara *online* dan *offline*, dan penggunaan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan. Capaian untuk program ini belum 100% karena masih dalam taraf pengerjaan dan tahun takwim masih berjalan.

b. Peningkatan citra dan reputasi Jurusan THP

Peningkatan citra dan reputasi Jurusan THP di khalayak publik merupakan hal penting untuk memperkenalkan kompetensi Jurusan THP. Peningkatan citra dan reputasi juga penting untuk penjangjangan kerjasama di berbagai bidang. Untuk PS-PS yang ada di bawah Jurusan THP, peningkatan citra dan reputasi penting untuk menarik minat mahasiswa berkualitas sehingga merupakan salah satu sarana untuk peningkatan input mahasiswa. Peningkatan citra dan reputasi Jurusan THP dapat dilakukan dengan *updating* website, pemutakhiran profil dan kinerja dosen, *updating* video Jurusan THP yang di-link-kan ke *website*, serta promosi untuk aktivitas jurusan. Peningkatan citra dan reputasi jurusan juga dilakukan dengan mendukung penuh kegiatan kompetisi yang diikuti mahasiswa serta fasilitasi pembinaan dan pembimbingannya. Program yang belum berjalan dengan baik adalah pemutakhiran profil dan kinerja dosen dan pemutakhiran video. Pemutakhiran profil terkait kendala kesibukan dosen untuk memutakhirkan profilnya di website jurusan. Promosi sudah dilakukan dengan capaian 100%.

c. Peningkatan kepemimpinan publik

Peningkatan kepemimpinan publik merupakan salah satu point penting dalam tata kelola jurusan termasuk memberikan kontribusi dalam penilaian akreditasi program studi. Untuk meningkatkan kepemimpinan publik, pengenalan kinerja personil yang ada di jurusan ke khalayak publik menjadi penting. Aktivitas ini dapat disinergikan dengan *point* b yaitu peningkatan citra dan reputasi Jurusan THP. Pengenalan profil kinerja melalui profil masing-masing dosen yang bisa diedit oleh yang bersangkutan.

d. Revitalisasi UJM

UJM merupakan unit penjaminan mutu di tingkat jurusan. Peran UJM sangat vital dalam menjaga kualitas aktivitas yang ada di jurusan. Revitalisasi UJM dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerjanya dalam pengendalian aktivitas akademik, kinerja dosen, dan lainnya.

e. Peningkatan kinerja unit-unit layanan

Peningkatan kinerja unit-unit layanan yang ada di Jurusan THP yaitu FPTC dan Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan perlu secara kontinyu dilakukan. Peningkatan kinerja dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan dasar kedua unit ini, promosi, dan peningkatan kinerjanya seperti persiapan akreditasi laboratorium untuk

Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan, serta peningkatan fasilitas dan sarana yang dimilikinya melalui dana yang dialokasikan oleh jurusan. Persiapan akreditasi laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan dilakukan dengan pengiriman Ka-Lab dalam pelatihan.

B. BIDANG MAHASISWA DAN LULUSAN

a. Peningkatan kualitas input mahasiswa

Peningkatan kualitas input mahasiswa dilakukan melalui kegiatan promosi yang terstruktur ke SMA unggulan/favorit di Indonesia. Kegiatan promosi ini bekerjasama dengan Himalogista. Untuk keperluan promosi, pemutakhiran video yang juga di-linkkan ke *website* menjadi penting. Peningkatan kualitas input dilakukan dengan membuat *website* yang menarik sehingga pengunjung yang melihat *website* tersebut menjadi tertarik untuk masuk ke Jurusan THP.

b. Peningkatan relevansi lulusan dengan pasar regional ASEAN (daya saing lulusan)

Untuk meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan dengan pasar regional ASEAN, maka diperlukan penguatan kompetensi mahasiswa dan sertifikasi PS di tataran regional. Akreditasi internasional PS S1 Bioteknologi sedang diujjagi dimulai dari penyiapan kurikulum mengacu ke standar internasional yang relevan. Saat ini, jurusan THP juga mempertahankan akreditasi internasional PS S1 ITP yaitu dari IFT, USA, tetapi sedang dalam proses re-approval ulang karena perbaharuan sistem dan prosedur serta persyaratan akreditasi IFT per tahun 2019. Peningkatan kompetensi juga dilakukan melalui kerjasama dengan perusahaan multinasional seperti magang, kuliah tamu, dan kerjasama lainnya dan beberapa mahasiswa sedang dan sudah melakukan magang untuk skripsi di perusahaan besar dan multinasional. Tetapi tentunya juga perlu peningkatan kerjasama jurusan THP maupun Fakultas untuk mendukung hal ini. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dilakukan bekerjasama dengan fakultas dalam bentuk penyelenggaraan kelas Bahasa Inggris.

c. Peningkatan kualitas lulusan PS S1

Peningkatan kualitas lulusan PS S1 dilakukan dengan meningkatkan kompetensinya sehingga mempunyai daya saing yang tinggi di pasar kerja. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut kuliah tamu, pelatihan, dan dukungan terhadap sarana untuk mengasah *softskill* yaitu aktivitas Himalogista perlu dilakukan, juga dukungan terkait riset mahasiswa. Peningkatan kemampuan wirausaha lulusan juga perlu dilakukan melalui pelatihan dan fasilitasi peningkatan kemampuan menggunakan sarana yang ada seperti FPTC. Wawasan mahasiswa maupun dosen tentang dunia kerja di industri sangat penting dilakukan salah satunya dengan studi lapang ke industry. Peningkatan kualitas lulusan PS S1 juga harus ditunjang dengan penyediaan modul/bahan ajar untuk proses pembelajaran mahasiswa sehingga dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan. Hal ini telah difasilitasi dengan program hibah modul dan bahan ajar dari Fakultas. Dukungan terhadap kegiatan himpunan mahasiswa juga berperan untuk mengasah *softskill* dan kemampuan berorganisasi mahasiswa. Demikian pula peran dari alumni penting untuk meningkatkan kualitas lulusan seperti melalui dukungan kuliah tamu, dukungan kegiatan Himalogista, dan lainnya. Jurusan THP telah berkomitmen dan menganggarkan dana untuk mendukung kegiatan Himalogista ini. Mahasiswa dilibatkan pula dalam riset kolaborasi dengan institusi di luar UB termasuk diantaranya institusi luar negeri di Malaysia dan Taiwan. Selain itu, mahasiswa dilibatkan dalam program student exchange misalnya BRIC yang diadakan oleh UB dan RMUTL, Lampang, Thailand.

d. Peningkatan kualitas lulusan PS S2 dan S3

Peningkatan kualitas lulusan PS S2 dilakukan dengan meningkatkan kompetensinya sehingga mempunyai daya saing yang tinggi di pasar kerja. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut melalui kuliah tamu dan pelaksanaan penelitian di balai-balai penelitian. Semua kuliah tamu di Jurusan THP melibatkan PS S1 dan PS S2. Beberapa mahasiswa telah melakukan penelitian di institusi riset di dalam maupun luar negeri.

C. BIDANG AKADEMIK

a. Percepatan masa studi dan peningkatan kelulusan tepat waktu

Percepatan masa studi dilakukan dengan memperpendek masa penyelesaian skripsi yang seringkali merupakan *bottle neck* yang menentukan masa studi. Pengendalian proses penyelesaian skripsi menjadi penting untuk dilakukan. Selain itu juga telah dilakukan adalah kerjasama riset kolaboratif dengan industri/instansi lain yang relevan untuk penyelesaian skripsi mahasiswa, walaupun kerjasama dengan pihak eksternal (dalam maupun luar negeri) ini masih perlu ditingkatkan. Selain kolaborasi riset, sistem pembimbingan terjadwal juga telah diberlakukan sehingga dosen secara rutin memantau perkembangan tugas akhir mahasiswa.

b. Peningkatan kinerja PBM dosen

Peningkatan kinerja dosen dalam PBM mempengaruhi capaian kompetensi mahasiswa dan lulusan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja PBM harus senantiasa dilakukan secara periodik dan hasilnya disampaikan ke dosen yang bersangkutan untuk perbaikan kinerja. Peningkatan kinerja juga dilakukan dengan meningkatkan kompetensi dosen seperti melalui magang dan pelatihan yang relevan dengan mata kuliah yang diampunya. Dalam proses pembelajaran, penyusunan *assessment tool* telah dilakukan untuk membantu pencapaian dan pengukuran kompetensi yang telah ditetapkan. Hal ini juga dalam rangka mengukur capaian pembelajaran yang secara rutin dilaporkan ke IFT. Implementasi dan evaluasi *assessment tool* juga telah dilakukan akan tetapi pencapaiannya masih belum 100 % karena beberapa kendala diantaranya beberapa mata kuliah baru dan beberapa dosen dalam tim mungkin belum memiliki persepsi yang sama akan *assessment tool* dan *learning outcome* dari mata kuliah yang diajarkan. Selain itu, pembuatan sistem online kompetensi untuk pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa juga belum dapat diimplementasikan karena staf yang tidak sesuai untuk membuat dan mengoperasikan sistem online ini. Jadi, yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kompetensi staf terkait melalui pelatihan atau merekrut staf baru. Akan tetapi, rekrutmen ini juga tidak mudah karena bergantung pada sistem rekrutmen pegawai di Fakultas.

D. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

a. Peningkatan kuantitas SDM

Sampai saat ini tidak ada peningkatan kuantitas tenaga kependidikan karena keterbatasan alokasi dari pihak universitas. Tetapi, tambahan dosen ini diperlukan mengingat jumlah intake mahasiswa yang semakin meningkat pada tahun 2019.

b. Peningkatan kualitas SDM

Komposisi fungsional dosen di Jurusan THP belum ideal dengan komposisi berbentuk piramida. Peningkatan jabatan fungsional dosen sangat diperlukan terutama dari staf pengajar yang belum mempunyai jabatan fungsional ke asisten ahli. Percepatan peningkatan jabatan fungsional dilakukan melalui evaluasi capaian bekerjasama dengan pihak fakultas untuk peningkatan jabatan secara periodik dan pemecahan solusi atas kendala yang dihadapi dalam pengumpulan angka kredit. Jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar UB.

Peningkatan jabatan fungsional laboran penting dilakukan untuk meningkatkan laboran yang mempunyai jabatan fungsional PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan). Seperti halnya peningkatan jabatan fungsional dosen, peningkatan jabatan fungsional laboran dilakukan melalui evaluasi capaian secara berkala dan pemecahan solusi yang dihadapi dalam mendapatkan atau peningkatan jabatan fungsional. Hanya saja Jurusan belum banyak berperan dalam evaluasi capaian laboran karena wewenang ada di pihak KTU fakultas.

E. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

a. Peningkatan kemampuan mendapatkan *grant* institusional

Keterbatasan dana dari RBA fakultas untuk pengembangan fasilitas di Jurusan THP terutama fasilitas untuk peralatan laboratorium. Oleh karena itu perlu ada inisiasi mencari jejaring untuk mendapatkan *grant* institusional terutama dari luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang ada di jurusan terutama untuk kegiatan akademik, praktikum, dan riset.

b. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik

Dana RBA harus dialokasikan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penunjang kegiatan akademik seperti penyediaan komputer dan *printer* untuk akses dokumen mahasiswa, penyediaan sarana untuk tempat diskusi/ruang tunggu

mahasiswa, kelengkapan seminar mahasiswa seperti LCD, *sound system*, dan lainnya, beserta pemeliharaan terhadap sarana-prasarana yang sudah ada.

Praktikum juga merupakan kegiatan akademik yang perlu difasilitasi untuk meningkatkan kualitasnya. Praktikum merupakan kegiatan akademik yang menunjang pembentukan kompetensi lulusan. Oleh karena itu penyediaan sarana/peralatan praktikum, bahan kimia, bahan habis pakai, dan modul juga penting dilakukan. Evaluasi modul praktikum sudah dilakukan, dan fasilitasi bahan kimia untuk praktikum juga sudah dilaksanakan.

Demikian pula kegiatan riset mahasiswa untuk skripsi perlu untuk difasilitasi aktivitasnya. Penyediaan peralatan dan bahan kimia untuk riset mahasiswa perlu dianggarkan berbasis kebutuhan dari setiap laboratorium. Saat ini capaiannya belum 100% walaupun sudah dianggarkan di RBA karena melalui system pengadaan terpusat di tingkat universitas.

c. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang kinerja SDM

Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kinerja SDM diperlukan untuk mendapatkan kinerja yang maksimal dan tidak terkendala kondisi lingkungan kerja yang tidak kondusif atau tidak mendukung kinerja. Pengadaan peralatan penunjang kinerja seperti meja dan kursi kerja, kursi rapat, kipas angin, komputer, laptop, printer, scanner, mesin fotokopi, dan lainnya menjadi penting. Juga perlu ada alokasi dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada. Saat ini capaiannya sudah 100% karena sudah lengkap seiring dengan kepindahan ruang dosen ke Lt. 4 Gedung F FTP UB.

d. Peningkatan kinerja laboratorium

Peningkatan kinerja laboratorium dilakukan melalui pengembangan laboratorium secara *bottom up* dari hasil analisis kebutuhan masing-masing laboratorium. Masing-masing laboratorium diberi alokasi dana yang dikelola secara independen dan sudah merencanakan pengembangannya di akhir tahun sebelumnya. Pengembangan

laboratorium ini berbasis kebutuhan dan diharapkan bersifat kontinyu sehingga masing-masing laboratorium secara bertahap dapat memenuhi kebutuhannya untuk pengembangannya.

F. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI, DAN KERJASAMA

a. Peningkatan kompetensi penelitian

Peningkatan kompetensi penelitian dosen dilakukan melalui pelatihan penulisan proposal penelitian baik dengan atau tanpa bersinergi dengan LPPM. Alokasi dana RBA untuk penelitian terutama untuk percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen penting untuk menunjang hasil penelitian yang layak publikasi. Untuk ini, jurusan juga telah melakukan pelatihan penulisan proposal kerjasama riset yang tergabung dengan program 3 in 1, dengan pemateri dari dosen luar negeri (USA). Kerjasama penelitian juga sedang dijajagi dengan Universitas di Korea maupun India dengan dukungan program 3 in 1 maupun program Fakutlas.

b. Peningkatan kompetensi pengabdian kepada masyarakat

Peningkatan kompetensi pengabdian kepada masyarakat dosen dilakukan melalui pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat baik dengan atau tanpa bersinergi dengan LPPM. Alokasi dana RBA untuk pengabdian kepada masyarakat terutama untuk percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen sudah dilakukan setiap tahun.

c. Peningkatan kompetensi publikasi ilmiah

Peningkatan kompetensi publikasi ilmiah dosen dilakukan melalui lokakarya dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah di jurnal ber-*impact factor* untuk dosen yang mempunyai riset kompetitif dan pendampingan publikasi di jurnal internasional atau nasional terakreditasi untuk dosen yang masih belum punya pengalaman publikasi. Pelatihan sudah dilakukan dan difasilitasi LPPM dan PPKID di tingkat universitas.

d. Peningkatan kemampuan penulisan buku/bahan ajar

Peningkatan kompetensi publikasi buku dan penyusunan bahan ajar dosen dilakukan melalui fasilitasi *reward* untuk penulisan buku/bahan ajar. Hal ini sudah difasilitasi oleh Fakultas dengan memberikan hibah modul/bahan ajar.

e. Peningkatan kompetensi perolehan HKI

Peningkatan kompetensi drafting HKI dosen dilakukan melalui lokakarya dan pendampingan penulisan draft HKI ataupun pelatihan oleh Sentra HKI UB atau Kemenristekdikti.

f. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Peningkatan kerjasama ini bersinergi dengan program kerja bidang tata pamong dan pengelolaan untuk peningkatan kepemimpinan publik. Akan tetapi kerjasama penelitian belum banyak dilakukan oleh dosen karena keterbatasan jejaring walaupun hasil-hasil penelitian telah didiseminasikan kepada masyarakat dan salah satunya sudah terhilirisasi. Upaya yang dilakukan diantaranya dengan program visiting professor ataupun lecturer (out-bound) maupun melalui program 3 in 1 (in-bound).

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Ketidaksesuaian yang ditemui akan ditindak lanjuti oleh Jurusan THP. Tindak lanjut ini dapat berupa perbaikan dalam sistem termasuk prosedur terkait, Tindakan perbaikan yang diperlukan ini diperoleh dari keluhan atau umpan balik pengguna/kepuasan pelanggan, hasil evaluasi dan temuan audit serta evaluasi terhadap program kerja dan sasaran mutu jurusan THP berdasarkan indikator yang ditetapkan.

f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Jurusan THP mendapatkan umpan balik pelanggan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada mahasiswa yang akan lulus sebagai salah satu kelengkapan yudisium, kecuali evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) yang diberikan setelah perkuliahan selesai. Mahasiswa diminta mengisi kuesioner tersebut sebagai syarat pengurusan kelulusan. Kuesioner tersebut menyesuaikan kuesioner Indeks

Kepuasan Masyarakat (IKM) yang telah mengacu Kepmenpan 25 tahun 2004. Berikut adalah kuesioner yang mewakili unit-unit pada jurusan THP:

1. Kuesioner Pelaksanaan Skripsi dan Tesis
2. Kuesioner pelaksanaan PKL
3. Kuesioner Penilaian Kinerja Ketua Jurusan THP
4. Kuesioner Penilaian Kinerja Sekretaris Jurusan THP
5. Kuesioner Penilaian Kinerja Ka.PS S1 ITP Jurusan THP
6. Kuesioner Penilaian Kinerja Ka.PS S1 Bioteknologi
7. Kuesioner Penilaian Kinerja Ka.PS S2 Magister THP
8. Kuesioner Lab. Mikrobiologi Pangan dan Hasil Pertanian
9. Kuesioner Lab. Kimia dan Biokimia Pangan dan Hasil Pertanian
10. Kuesioner Lab. Pengolahan dan Rekayasa Proses Pangan dan Hasil Pertanian
11. Kuesioner Lab. Nutrisi Pangan dan Hasil Pertanian
12. Kueisoner Lab. Ilmu Sensori dan Pangan Terapan
13. Kuesioner Administrasi S1, S2 THP dan S3 Ilmu Pangan
14. Kuesioner Pelayanan FPTC
15. Kuesioner Exit Survey S1, S2, dan S3
16. Kuesioner Proses Belajar Mengajar S1, S2 dan S3

Adapun rekapitulasi yang diperoleh berdasarkan data semester genap 2018/2019 dan ganjil 2019/2020. Rekapitulasi kuesioner layanan setiap unit disajikan dalam bentuk evaluasi kepuasan pelanggan untuk masing-masing unit. Formulir keusioner tersebut diikuti pula dengan daftar keluhan. Tindaklanjut dilakukan sesuai dengan keluhan yang disampaikan pelanggan/mahasiswa. Kuesioner yang terkait langsung dengan Jurusan THP adalah kuesioner exit survey. Kuesiner yang lain ditujukan untuk unit yang relevan, sedangkan kuesioner kinerja pengelola jurusan dan program studi disampaikan langsung kepada yang bersangkutan. Rekapitulasi hasil evaluasi ketidaksesuaian beserta tindak lanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Ketidaksesuaian dan tindaklanjutnya

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau	Status Akhir
-----	-------------------------	----------------	-----------------------	-----------------

	Layanan yang dikeluhkan		rencana)	
1.	Kurikulum	Ada mahasiswa yang kurang sks kuliah padahal sudah mau ujian skripsi	Akan disampaikan ke dosen PA dan pembimbing skripsi terkait aturan sks	Open
		Beberapa MK kurang relevan dan ada overlap	Bahan evaluasi kurikulum dan muatan MK	Open
		MK ditambahkan relevansi dengan industri	Bahan evaluasi kurikulum melibatkan industri	Open
2.	Kinerja dan layanan dosen	Dosen sulit ditemui	Disampaikan ke dosen dan evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya	Close
		Beberapa dosen kurang baik dalam penyampaian materi	Disampaikan ke dosen dan evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya	Close
		Ketepatan waktu mengajar	Disampaikan ke dosen dan evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya	Close
		Beberapa dosen tidak menginformasikan ketidakhadirannya sehingga mahasiswa menunggu lama	Disampaikan ke dosen dan evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya	Close

		Pemberian tugas dan ujian yang sedikit memberatkan	Disampaikan ke dosen dan evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya	Close
		Materi kuliah seringkali diberikan terlambat oleh beberapa dosen	Disampaikan ke dosen dan evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya	Close
3.	Praktikum	Praktikum terlalu banyak	Bahan untuk evaluasi kurikulum berikutnya	Open
		Laporan banyak ditulis tangan	Sudah dibuat modul lembar kerja praktikum yang ringkas	Close
		Fasilitas laboratorium sensori kurang	Dalam tahap penambahan	Close
		Prosedur penggunaan laboratorium sensoris kurang jelas	Dibuat SOP khusus laboratorium sensoris	Close
4.	Fasilitas	Penambahan sarana dan prasarana laboratorium sehingga tidak terlalu antri	Dilakukan penambahan baik melalui RBA atau hibah 2018	Open
		karena pelayanan sebagian besar menggunakan fasilitas internet, dimohon agar koneksi internet selalu lancar. apabila ada kerusakan agar cepat diperbaiki	Akan difasilitasi dengan mengajukan surat ke fakultas terkait fasilitas	Open
		penyediaan sarana dan prasarana untuk pelayanan(ruang	Sudah tersedia ruang tunggu di depan	Close

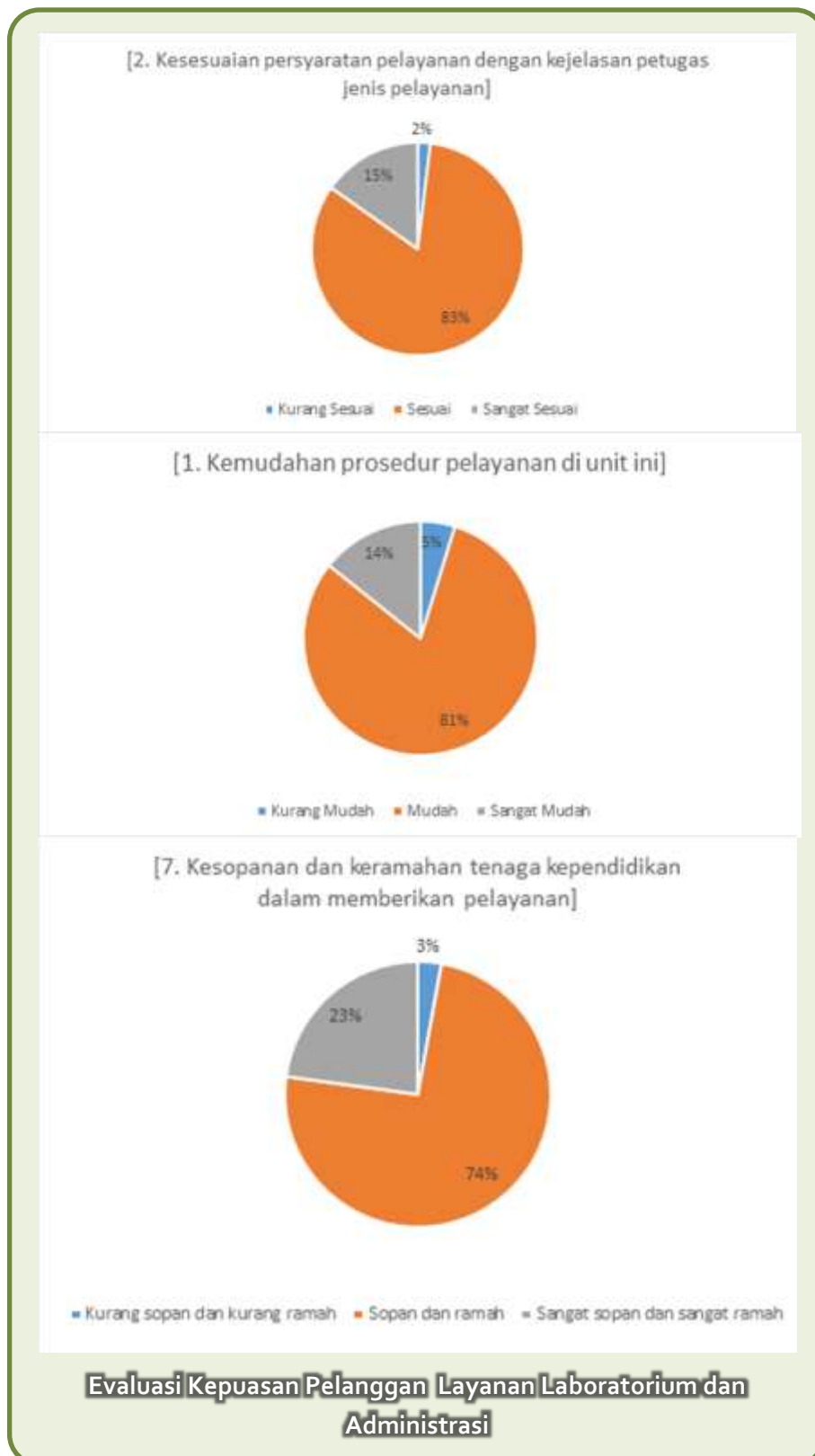
		tunggu, tempat duduk, dll)	admin	
		Lab antara penelitian dan praktikum lebih baik dipisah	Akan diajukan ke Fakultas	Open
		Tambahkan jumlah loker	Akan dievaluasi dan diajukan ke Fakultas melalui RBA jurusan	Open
		perlu timbangan analitik yang memiliki digit lebih kecil untuk lab biotek, dan untuk lab Jamur di lab Mikpang perlu ditata/ dibangun lebih layak, ditambahkan wastafel untuk penanganan/mencuci apabila peneliti terkena senyawa berbahaya seperti NaOH, tidak perlu keluar lab	Akan dilakukan perbaikan Lab Mikrobiologi pangan dan sistem safety assessment lab perlu ditinjau ulang	Open
		lab sensori sangat berdebu, kurang ada nampan untuk organoleptik, wastafel dan sabun cuci tangan yang tidak ada, juga tidak ada loker untuk menyimpan barang-barang yang digunakan untuk organoleptik sehingga barang berantakan di pinggir.	Sudah dilakukan perbaikan lab sensori (lokasi baru) dan fasilitas terus ditambah	Close
		Perlu alat laboratorium yang menunjang penelitian dalam bioteknologi	Dilakukan penambahan baik melalui RBA atau hibah 2018	Open
5.	Informasi	akan lebih baik jika daftar peserta	Akan ditinjau ulang	Open

		yudisium dilampirkan bersama dengan pengumuman yudisium		
		pemberitahuan tentang jadwal ujian skripsi diumumkan di web	Akan ditinjau ulang, juga terkait kompetensi staf	Open
		bisa diadakan official account khusus admin, sehingga kalau ada info atau pertanyaan bisa melalui online	Akan ditinjau ulang, juga terkait kompetensi staf	Open
6.	Pelayanan	Syarat administrasi dan pengumuman, atau perubahan prosedur/syarat yg ditempel di depan admin atau mading sebaiknya juga di post di web untuk kemudahan akses	Sudah dilakukan update SOP terbaru 2018	Close
		Sebaiknya laboran memberikan memo apabila sedang pergi	Akan disampaikan ke laboran	Open
	Kebijakan	kebijakan baru untuk jam lembur terkait waktu khusus untuk penelitian dengan mikroba. Jika dalam sehari terjadi kesalahan maka kita harus memulai lagi dari awal yakni tahap preparasi.	Akan dievaluasi	Open
		Dilarang lembur di lab biotek oleh satpam karena yang lembur laki-laki dan perempuan walaupun sudah mengajak teman dan memang benar-benar penelitian lab serta	Tidak ada peraturan demikian, semestinya boleh karena ada persetujuan surat lab, akan dievaluasi	Open

		ada ijin lembur		
		Pemberian Surat Keterangan Lulus tidak perlu menunggu yudisium karena lama. Butuh untuk keperluan bekerja	Disampaikan ke tenaga admin untuk membuat SKL khusus bagi mahasiswa yang telah lulus dan meminta guna keperluan kerja sebelum yudisium	Close
	FPTC	FPTC menambah varian produk kering yang di jual untuk oleh-oleh	Sudah dan akan terus ditambahkan varian produk kering	Close
		Sebaiknya ada wifi sendiri di fptc dan lantainya diganti supaya terasa lebih seperti di cafe	Akan diajukan	Open
		kursi dan meja ditambah	Akan menyesuaikan ruang	Open
		disediakan tempat sampah, karena sering tidak didapati tempat sampah	Akan dievaluasi dan dapat ditambahkan tempat sampah bertutup	Open

Tabel 6 di atas menunjukkan gambaran keluhan mahasiswa jurusan THP terkait layanan dan juga rencana tindak lanjut beserta status yang sudah cukup jelas dituliskan. Sebagian besar keluhan diperoleh secara online, walaupun Jurusan THP juga memberikan fasilitas kotak saran (off line) maupun penyampaian secara lisan (direct complain). Beberapa diantaranya masih berstatus open karena sedang dalam proses evaluasi atau peninjauan

dan belum selesai. Diantaranya adalah kesalahan menghitung sks yang menyebabkan mahasiswa kurang sks kuliah padahal akan ujian skripsi, beberapa MK yang kurang relevan dan adanya overlap dengan MK lain, penambahan MK yang relevan dengan industri, jumlah praktikum terlalu banyak, penambahan sarana dan prasarana, penggunaan informasi berbasis online, serta kebijakan lembur di laboratorium. Kesemuanya akan ditinjau ulang dan beberapa diantaranya yang terkait kurikulum akan menjadi bahan evaluasi kurikulum. Adapun yang menyangkut fasilitas atau melibatkan kebijakan Fakultas akan diajukan ke Fakultas. Salah satu contoh IKM yang dievaluasi adalah layanan laboratorium dan tenaga kependidikan sebagaimana ditampilkan pada Grafik di bawah ini.



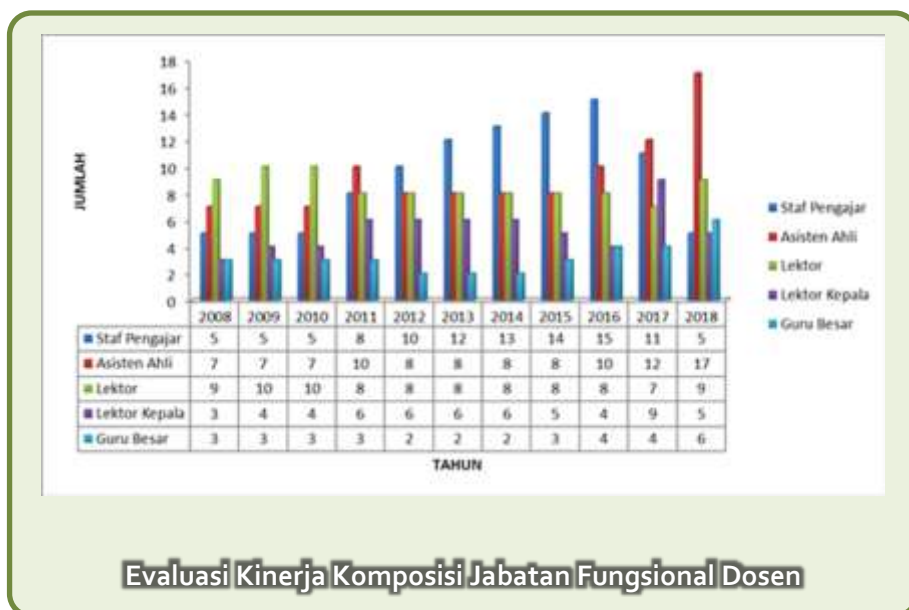
Berdasarkan Grafis di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa cenderung puas dengan pelayanan di laboratorium secara umum maupun dengan pelayanan tenaga administrasi/kependidikan walaupun diantaranya keramahan masih

dapat ditingkatkan hingga mencapai lebih dari 80% (saat ini 74%). Keluhan terkait fasilitas, baik itu perbaikan maupun penambahan akan ditindaklanjuti dengan pengajuan ke Fakultas karena sebagian besar akan berkaitan dengan kebijakan pengadaan sarana dan prasarana di tingkat Fakultas. Keluhan terkait pelayanan dosen akan ditindaklanjuti dengan penyampaian hasil evaluasi kinerja PBM rutin beserta umpan baliknya kepada para dosen, serta memantau perubahan kinerja dosen.

Evaluasi lainnya dilakukan sesuai dengan program kerja ataupun sasaran mutu dan ketercapaian indikator kinerja Jurusan THP. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya pada poin 3. Kinerja dan efektivitas SMM beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan misalnya untuk kendala penerapan assessment tool adalah sosialisasi kepada dosen terkait assessment tool dan perbaikan assessment tool, koordinasi tim pengajar sebelum perkuliahan dimulai, serta melanjutkan proses verifikasi terhadap penilaian mahasiswa, misalnya dengan verifikasi soal ujian. Untuk kendala teknis terkait kompetensi IT staf akan ditindak lanjuti misalnya dengan pelatihan atau pengajuan outsourcing ke Fakultas. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak dan stakeholder baik domestic maupun manca negara akan terus ditingkatkan.

Performansi akademik mahasiswa termasuk jumlah lulusan, lama studi, IPK, lulus tepat waktu 4 tahun/kurang dari 4 tahun, lama skripsi dan beberapa indikator lainnya akan terus dievaluasi. PS S1 ITP yang sudah terakreditasi IFT, USA akan diupayakan mendapatkan re-approval kembali untuk tahun depan (pengajuan tahun ini), dan PS S1 Bioteknologi juga diupayakan mendapatkan akreditasi internasional ASIIN dalam tahun depan.

Di bidang sumberdaya manusia, ada ketimpangan sebaran jabatan fungsional dosen jurusan THP sebagaimana dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Mengingat jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala masih 1% di bawah standar (39% dari standar 40%), maka perlu dilakukan upaya peningkatan. Hal ini akan disinergikan dengan program Fakultas terkait percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen. Penambahan dosen bergelar doctor juga dilakukan dengan dukungan sekolah S3 untuk para dosen jurusan THP yang masih bergelar S2. Selain itu, akan diajukan pula penambahan dosen untuk mengurangi rasio dosen:mahasiswa yang saat ini 24:1.

Seluruh keluhan maupun ketidaksesuaian yang dijumpai akan ditindaklanjuti karena prinsip utama Jurusan THP adalah memberikan layanan yang memuaskan pelanggan, dalam hal ini mahasiswa. Oleh karenanya, semua proses yang terkait dalam menghasilkan output yang berkualitas dan memberikan kepuasan pelanggan akan selalu dievaluasi dan diperbaiki.

g. Hasil-hasil Audit

Pada tahun 2018, dilakukan audit internal mutu (AIM) siklus 17 oleh PJM untuk Jurusan THP dan oleh GJM FTP UB untuk PS S1 Bioteknologi, PS S1 ITP, PS S2 THP, dan PS S3 Ilmu Pangan, serta unit-unit di lingkungan Jurusan THP FTP UB. Audit oleh PJM disertai dengan visitasi, sedangkan oleh GJM FTP UB hanya berupa *desk evaluation*. Visitasi AIM siklus 17 dilakukan pada tanggal 10 Oktober

2018 dengan auditor Bpk Aminudin Afandhi dan Ibu Ceria Farela M.T sebagaimana ditunjukkan pada foto di bawah ini.



Temuan untuk Jurusan Teknologi Hasil Pertanian FTP UB meliputi konversi SOP dan kelengkapan SOP, akreditasi Prodi yaitu aspek penilaian 7 untuk Program Studi Doktor Ilmu Pangan (PSDIP), serta akreditasi Prodi, aspek penilaian standar BAN PT 4.1 untuk update SOP. Seluruh temuan telah ditindaklanjuti dengan memperbaiki dan melengkapi konversi SOP, dan membentuk *task force* untuk Borang 3A akreditasi PSDIP. SOP sudah diperbaiki ke dalam format baru (excel dan bizagi) dan kode SOP pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan telah diupdate sesuai tata naskah dinas. Kendala terkait akreditasi PSDIP adalah karena PSDIP baru berdiri sehingga belum memiliki mahasiswa pada TS-5 (Standar 3). Akan tetapi tindak lanjut kebijakan dekan melalui SK untuk pemberian beasiswa bagi mahasiswa S3 dan mengizinkan dosen di Jurusan THP untuk studi lanjut S3 di PSDIP telah dapat

meningkatkan jumlah mahasiswa S3. Adapun PDSIP juga telah divisitasi dan diaudit oleh auditor eksternal dari BAN PT pada tanggal 8 April 2019 dan mendapatkan akreditasi B (foto berikut ini).



Kunjungan Auditor /Asesor BAN-PT (tanggal 8 April 2019)

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan perbaikan berdasarkan temuan tersebut adalah meliputi kompetensi staf di bidang penyusunan, updating, revisi, dan pengkodean SOP serta dokumen terkait, yang perlu ditindaklanjuti lebih jauh dengan pelatihan staf terkait mengenai bidang tersebut. Adapun program PSDIP akan dijalankan sesuai SOP yang disusun dan akan dilakukan pemutakhiran data terkait serta evaluasi terhadap pelaksanaannya.

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

Pihak eksternal sebagai penyedia jasa di sini didefinisikan sebagai dosen maupun staf Jurusan THP yang berasal dari luar Jurusan. Penggunaan outsourcing ini adalah dikarenakan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara

internal. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah termasuk dosen tidak tetap maupun pegawai tidak tetap, dan juga dosen tamu. Pihak-pihak eksternal ini dipilih berdasarkan seleksi kompetensinya misalnya dosen tamu dari industry atau dari luar negeri. Kinerjanya dievaluasi berdasarkan kesesuaian kompetensi, pemenuhan permintaan materi maupun ketercapaian tujuan outsourcing.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Sumberdaya manusia di Jurusan THP meliputi dosen dan tenaga pengajar, tenaga kependidikan, laboran dan staf non kependidikan. Rekrutmen staf di Jurusan THP dilakukan berdasarkan analisis kesenjangan dan bersifat terbuka serta transparan. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia ini telah secara kontinyu dievaluasi di jurusan. Pada tahun 2018, rasio dosen dan mahasiswa mencapai 24:1 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rasio dosen:mahasiswa S1 di Jurusan THP

Tahun	Jumlah Total		Rasio Mahasiswa:Dosen
	Dosen	Mahasiswa	
2011/2012	34	919	19:1
2012/2013	36	980	25:1
2013/2014	37	1046	35:1
2014/2015	38	1026	29:1
2015/2016	41	1072	26:1
2016/2017	43	1077	25:1
2017/2018	43	1003	23:1
2018/2019	42	1017	24:1

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa rasio mahasiswa:dosen masih cukup tinggi dan memerlukan penambahan. Selain itu, pada tahun 2019 ini ada 4 (empat) orang dosen T bergelar master (S2) yang melanjutkan studi S3 dan menyebabkan jumlah dosen aktif berkurang. Terutama jumlah dosen yang berada di bawah Laboratorium Uji Sensoris dan Ilmu Pangan Terapan yang sekarang hanya tinggal 2 (dua) orang. Selain dosen, di laboratorium, ada kesenjangan khususnya di laboratorium Uji Sensoris dan Ilmu Pangan Terapan yang hingga saat ini belum memiliki laboran.

Pengajuan sudah disampaikan ke Fakultas, akan tetapi hal ini kembali lagi pada system rekrutmen di Fakultas. Adapun untuk kompetensi staf masih perlu ditingkatkan atau perlu penambahan staf utamanya terkait kemampuan IT atau kompetensi menggunakan software computer yang dapat mendukung aktivitas jurusan.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Beberapa tindak lanjut, pencegahan maupun pengendalian yang telah dijabarkan di atas dan diterapkan di Jurusan THP sudah menyelesaikan sebagian permasalahan. Misalnya beberapa status "closed" untuk temuan AIM siklus 17 yang menandakan persoalan telah ditangani atau setidaknya menurunkan resiko terjadinya ketidaksesuaian kembali di lain waktu. Akan tetapi, masih ada resiko bahwa sistem atau perbaikan yang diterapkan belum efektif dan efisien, misalnya ketika hal ini terkait dengan kebijakan Fakultas, Universitas, DIKTI maupun aktivitas yang melibatkan pihak eksternal. Sebagian indikator masih belum tercapai dan permasalahan belum terselesaikan (open) yang menunjukkan adanya resiko masalah terulang kembali. Hal ini harus dievaluasi dan dikaji secara menyeluruh serta terus diperbaiki di Jurusan THP dalam rangka memenuhi mutu yang dipersyaratkan.

6. Peluang untuk Perbaikan

Peluang yang ada misalnya akreditasi internasional untuk meningkatkan daya saing, peluang lulusan bekerja di tingkat internasional, peluang kelas internasional, inovasi dan hilirisasi, akomodasi kebutuhan Revolusi Industri 4.0, serta kerjasama dengan pihak eksternal harus disikapi dengan bijaksana karena juga akan membawa resiko. Oleh karenanya, seluruh proses di Jurusan THP harus mempertimbangkan dan mengambil peluang ini serta menyusun langkah pencegahan dan kendali untuk menindaklanjuti berbagai permasalahan yang telah dan mungkin akan timbul.

Segala masukan dari hasil evaluasi kepuasan pelanggan, evaluasi kinerja dan ketercapaian sasaran mutu memberikan peluang untuk perbaikan. Tindakan koreksi, pencegahan maupun tindak lanjut perlu dievaluasi dan diterapkan serta didokumentasikan

untuk perbaikan sistem yang berkelanjutan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Sistem manajemen mutu di Jurusan THP telah diupayakan untuk berjalan secara efektif dan efisien. Evaluasi telah dilakukan secara menyeluruh terhadap kesesuaian standar mutu, ketercapaian indikator performansi dan kinerja sistem yang terlibat dalam seluruh proses di Jurusan THP, termasuk tiga proses utamanya yaitu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian, dan berbagai proses pendukung lainnya. Secara umum, sasaran mutu dan indikator kinerja telah memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun beberapa yang belum tercapai akan diperbaiki dan yang telah tercapai akan terus dipertahankan serta ditingkatkan. Sistem penanganan keluhan pelanggan akan terus diperbaiki sehingga dapat mengumpulkan berbagai keluhan ataupun masukan yang ada guna perbaikan sistem yang berkelanjutan.

Terimakasih disampaikan kepada segenap pihak yang terlibat dalam penjaminan mutu di Jurusan THP atas dedikasinya dalam menjamin mutu layanan dalam rangka memuaskan pelanggan. Terimakasih juga diucapkan kepada Fakultas Teknologi Pertanian dan Universitas Brawijaya atas dukungan dan bantuannya dalam sistem penjaminan mutu di Jurusan THP.